



Seperti dalam teori Krumboltz lebih memfokuskan pada proses pembelajaran yang mengarahkan pada keyakinan dan minat diri serta bagaimana hal ini mempengaruhi proses pengambilan keputusan karir. (Alwisol, 2011).

Mempersiapkan masa depan seperti memilih karir pada umumnya adalah tugas remaja akhir yang usianya antara 15-19 tahun, permasalahan karir pada remaja biasanya dihadapkan pada pemilihan karir dalam bidang pendidikan yang berhubungan dengan pekerjaan nantinya, seperti dalam teori Holland, dalam teori karirnya mengemukakan suatu teori umum yang berusaha mengaitkan secara langsung orientasi pribadi dengan lingkungan termasuk segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting. Pemilihan karir merupakan ekspresi, atau perpanjangan kepribadian ke dalam dunia kerja, sebuah perbandingan diri dengan persepsi penduduk dan penerimaan atau penolakan selanjutnya adalah penentu utama dalam pilihan karir. Jadi pilihan karir merupakan gambaran latar belakang seseorang yang menyangkut segala aspek kehidupannya.

Keputusan akan pilihan seseorang khususnya bagi siswa-siswi SMK PGRI dalam pemilihan karir diperlukan pemahaman terhadap kemampuan, bakat dan potensi yang ada pada diri siswa untuk mendapatkan hasil yang memuaskan demi masa mendatang secara tepat dan efektif. Adapun pemilihan setelah tamat SMK tidak sedikit siswa mengalami kebingungan dalam

pemilihan keputusan jenjang kedepannya, pemilihan karir di butuhkan untuk mengerti dan memahami dimana seseorang dituntut untuk memilih kemana proses lebih lanjut bakat dan keinginan siswa untuk berproses. Maka dari itu seorang siswa sebelum menentukan pilihan karir seharusnya siswa memahami betul potensi yang ada pada dirinya agar tidak mengalami kebimbangan dalam penentuan setelah tamat sekolah.

Untuk pemilihan karir diperlukan efikasi diri, efikasi diri menurut Bandura adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, setiap orang memiliki keyakinan atau harapan yang mengenal kebiasaan dirinya, dan harapan hasil yang diperoleh. Jadi setiap siswa SMK harus mempunyai alat ukur terhadap dirinya sendiri bahwasanya pribadi siswa itu yang cocok dalam bidang apa dalam berkarir agar mendapat hasil dan harapan yang sesuai dengan keinginannya. Untuk mendapatkan efikasi diri tentang pemilihan karir diperlukan sumber pengalaman performasi, pengalaman vikarius, persuasi sosial, dan keadaan emosi.

Berdasarkan fenomena di atas dan semakin cepatnya perubahan globalisasi, peneliti merasa perlu untuk melakukan observasi serta wawancara terhadap efikasi diri siswa SMK dalam menentukan pilihan karirnya. Peneliti memilih SMK PGRI 1 Surabaya sebagai obyek penelitian karena setelah melakukan observasi sederhana, peneliti menemukan sesuatu yang ganjal, ketika menanyakan kenapa mengambil jurusan ini? Tetapi siswa menjawab





menggunakan metode eksperimen dengan desain randomized matched pretest-posttest, alat ukur yang digunakan adalah skala kemampuan pengambilan keputusan karir, wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pelatihan efikasi diri berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA.

3. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kelompok Refrensi dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Jurusan Kedokteran Siswa Kelas XII SMA N 1 Samarinda” oleh Al-Faraqi, (2015) mahasiswa Program S1 Ilmu Psikologi, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah kekuatan pengambilan keputusan dalam memilih jurusan kedokteran pada siswa kelas XII IPA SMA N 1 Samarinda tergolong dalam ketegori sangat tinggi, terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara kelompok referensi dan efikasi diri terhadap pengambilan keputusan jurusan kedokteran siwa kelas XII IPA SMA N 1 Samarinda.
4. Penelitian yang berjudul ”efektivitas pelatihan sefy untuk meningkatkan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir siswa” oleh Hamzah, Achmad, Shohib, (2014), fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sefy berpengaruh dalam meningkatkan efikasi diri pengambilan keputusan karir pada siswa sekolah menengah atas, metode penelitian ini menggunakan

metode eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest*. Hasil dari penelitian ini adalah pelatihan sefy memiliki pengaruh yang signifikan terhadap meningkatnya efikasi diri keputusan karir pada siswa sekolah menengah atas di Malang.

5. Penelitian ini berjudul “efektifitas pelatihan perencanaan karir terhadap peningkatan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir siswa MAN Yogyakarta II”. Oleh Nurlaely Izzawati, (2015), prodi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pelatihan perencanaan karir untuk meningkatkan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir pada siswa MAN Yogyakarta II. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif eksperimen *randomized pre test – post test with control group desain*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada perbedaan skor pretest dan posttest pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan, jadi pelatihan perencanaan karir efektif untuk meningkatkan efikasi diri dan pengambilan keputusan karir.

Jika diletakkan dalam perspektif penelitian terdahulu mengenai studi tentang efikasi diri, peneliti menemukan beberapa penelitian yang sudah dilakukan seperti yang sudah disinggung dalam poin-poin diatas, memang banyak kesamaan mengenai variable yang diambil yaitu mengenai efikasi diri. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, pada



